

PENGUATAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI TUGAS PROYEK BERBASIS STREAM

Fifi Hidayatul Ilmia¹, Achmad Fanani²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹haluhula6@gmail.com, ²fanani@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an influence of STREAM-based project assignments on the spiritual attitudes of fifth-grade elementary school students. This study uses a quantitative approach with an experimental research type. The research instrument is a spiritual attitude questionnaire used to measure students' spiritual attitudes. The data collection technique is carried out by distributing spiritual attitude questionnaires to fifth-grade students of SDN Kebraon 1/436 Surabaya. The data obtained are analyzed using statistical analysis with the help of the SPSS program. The results of the study indicate that there is an influence of STREAM-based project assignments on the spiritual attitudes of fifth-grade elementary school students. Based on these results, it can be concluded that the implementation of STREAM-based project assignments is effective in improving students' spiritual attitudes.

Keywords: Project assignment, STREAM, spiritual attitude

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Instrumen penelitian berupa angket sikap spiritual yang digunakan untuk mengukur sikap spiritual peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sikap spiritual kepada peserta didik kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan tugas proyek berbasis STREAM efektif dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik.

Kata Kunci: tugas proyek, STREAM, sikap spiritual

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik, berorientasi pada penguasaan aspek salah satunya sikap spiritual. Sikap

spiritual mencakup kesadaran beragama, rasa syukur, kejujuran, kedisiplinan, rasa hormat, serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, yang berperan sebagai fondasi dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, pesatnya modernisasi dan globalisasi turut membawa tantangan berupa menurunnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Rahmawati & Auliya, 2021).

Pembelajaran abad ke-21 menuntut integrasi berbagai disiplin ilmu serta penguatan karakter, termasuk dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) (Rahmaniar, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pembelajaran berbasis proyek terintegrasi STREAM (Science, Technology, Religion, Engineering, Arts, and Mathematics), yang mampu mengaitkan konsep sains dan

teknologi dengan nilai-nilai religius dalam pembelajaran (Kumala, 2023).

Pendekatan STREAM mendorong peserta didik untuk memahami fenomena ilmiah secara kontekstual sekaligus menumbuhkan kesadaran spiritual, seperti rasa syukur, empati, dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Ainurrohman et al., 2024). Tugas proyek berbasis STREAM memberikan pengalaman belajar bermakna melalui pemecahan masalah nyata, kerja sama, serta penerapan nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik, baik dalam aspek kedisiplinan maupun berpikir kritis (Prasetya et al., 2022).

Pendekatan STREAM merupakan pengembangan dari konsep STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dengan menambahkan dua elemen penting, yaitu Religion dan Arts. Penambahan aspek agama menjadikan pendekatan ini lebih holistik karena tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan sains dan teknologi, tetapi juga memperkuat dimensi

spiritual peserta didik. Sementara itu, elemen seni memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas, ekspresi diri, serta apresiasi terhadap keindahan dan budaya. Dengan demikian, STREAM menjadi pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada keterampilan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang utuh. Penambahan kedua elemen tersebut menjadikan STREAM lebih komprehensif dibandingkan STEM, karena tidak hanya menekankan pada aspek sains dan teknologi, tetapi juga memperhatikan kemampuan literasi serta apresiasi terhadap nilai-nilai estetika. Menurut (Rusminati & Juniarso, 2023), pendekatan STREAM memiliki tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi.

Menurut (Fanani et al., 2025) STREAM adalah pengembangan dari pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) dengan menambahkan unsur Religion (R). Kehadiran unsur Religion menjadikan STREAM lebih komprehensif karena tidak hanya menekankan aspek penguasaan

pengetahuan sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika, tetapi juga menekankan pada penguatan nilai-nilai spiritual yang berfungsi sebagai landasan moral bagi peserta didik. Dalam konteks pembelajaran sekolah dasar, STREAM digunakan dalam pengembangan bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Melalui integrasi berbagai disiplin ilmu tersebut, peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai konsep-konsep dasar IPAS, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan nilai keagamaan serta keterampilan kreatif dalam memecahkan masalah sehari-hari.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menelaah pengaruh tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik sekolah dasar masih terbatas. Padahal, integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran sains dan teknologi berpotensi besar dalam membentuk sikap spiritual secara kontekstual dan bermakna (Asrori &

Rusman, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V sekolah dasar sebagai upaya mendukung pembelajaran IPAS yang seimbang antara aspek kognitif dan spiritual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimental dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Post-test Only Control Design. Penelitian ini hanya memberikan Post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam Post-test ada dua kelompok yaitu, kelompok pertama diberikan perlakuan (X) yaitu tugas proyek berbasis STREAM dan kelompok lainnya diberikan tugas proyek tetapi tidak berbasis STREAM. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam penelitian ini post-test berbentuk angket sikap spiritual. Tempat untuk mengambil data dari penelitian ini yaitu di SDN Kebraon 1/436 Surabaya yang berlokasi di

Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada prinsipnya populasi adalah seluruh elemen (orang, benda, peristiwa, dokumen, dan sebagainya) yang menjadi fokus penelitian karena memiliki karakteristik yang sama dan relevan dengan tujuan studi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Rahmi Pertiwi et al., 2023). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling. Kategori yang dipilih dalam probability sampling adalah teknik cluster random sampling. Teknik

cluster random sampling adalah pengambilan sampel secara acak, dimana setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V C di SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Sebelum teknik digunakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reabilitas tes sebelum digunakan pada sampel yang akan diteliti (Anggreni et al., 2021). Uraian dari instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Angket sikap adalah instrumen yang terdiri dari serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mengukur sikap individu terhadap suatu objek, konsep, atau situasi tertentu. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan-pernyataan tersebut, biasanya menggunakan skala Likert (Destyana & Surjanti, 2021). Angket

sikap pada penelitian ini digunakan untuk mengukur perubahan sikap spiritual peserta didik setelah mengikuti tugas proyek berbasis STREAM.

Teknik analisis data adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan informasi yang bermakna dan menjawab permasalahan penelitian (Waruwu et al., 2025). Teknik ini mencakup langkah-langkah sistematis dalam mengelola data mentah menjadi hasil yang dapat dipahami dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang kemudian diolah dengan menggunakan uji-T melalui aplikasi statistik yaitu SPSS versi 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengambil data dokumentasi yang didapat dari nilai sikap spiritual. Data yang digunakan ini bertujuan untuk melihat hasil penelitian apakah terdapat pengaruh berdasarkan variable

penelitian. Hasil nilai sikap spiritual dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data Dokumentasi

No	Keterangan	Jumlah	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Jumlah Peserta Didik	25	25
2.	Rata-rata	97,12	96,16
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Nilai Terendah	94	94

Data ini digunakan untuk uji homogenitas antara kedua sampel kelas, apakah kedua kelas sampel penelitian memiliki nilai varian yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances				
NilaiSikapSpiritual	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.165	1	48	.286
Based on Median	.638	1	48	.428
Based on Median and with adjusted df	.638	1	47.973	.428
Based on trimmed mean	1.228	1	48	.273

Data hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 Uji Homogenitas sampel penelitian dapat dilihat bahwa hasil dari uji homogenitas menunjukkan hasil Sig. 0,286 > 0,05 maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian memiliki varian yang homogen.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas ini bertujuan untuk menguji sebuah data yang telah diperoleh, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk menghitung uji normalitas adalah hasil angket sikap spiritual dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun ketentuan yang berlaku hasil dari perhitungan jika nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, apabila nilai Sig. < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS v.25.0 yang dapat dilihat pada hasil Shapiro-Wilk pada tabel 3.

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality						
NilaiSikapSpiritual	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
Kelas Eksperimen		.205	25	.008	.925	.066
Kelas Kontrol		.214	25	.005	.925	.066

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya, uji T-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V di SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Uji ini dipakai untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah “Adakah pengaruh tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V SD?”. Uji Independent T-test

dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan bantuan SPSS v.25.0 dengan ketentuan pengambilan Keputusan sebagai berikut.

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak. (terdapat perbedaan).

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima. (tidak terdapat perbedaan).

Berikut adalah hasil uji T-test bisa dilihat pada gambar 1.

Gambar 1 Hasil Uji Independent Angket Sikap Spiritual

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Difference
Nilai Sikap Spiritual	Equal variances assumed	1,263	,281	22,375	48	,000	24,363	1,089	22,171
	Equal variances not assumed			22,375	46,446	,000	24,363	1,089	22,169

Berdasarkan tabel uji Independent Sampel T-test pada tabel diatas bisa dilihat hasil ringkasan statistic dari kedua data kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Maka dengan demikian H₀ ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V SD.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh tugas

proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap dibangun secara aktif oleh individu melalui proses asimilasi dan akomodasi berdasarkan pengalaman belajar. Dalam pembelajaran berbasis proyek STREAM, peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan yang mengaitkan Science, Technology, Religion, Engineering, Arts, dan Mathematics dengan kehidupan sehari-hari (Leeder, 2022). Pengalaman tersebut memungkinkan peserta didik mengonstruksi pemahaman dan nilai-nilai spiritual seperti rasa syukur, tanggung jawab, dan kejujuran secara mandiri, sehingga sikap spiritual tidak hanya diperoleh melalui penjelasan guru, tetapi melalui proses belajar yang bermakna (Fauziah et al., 2025). Temuan penelitian ini juga relevan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. (Azizatul Afifah et al., 2024) menyatakan, menurut Vygotsky, perkembangan kognitif dan sikap peserta didik terjadi melalui

interaksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial, terutama melalui kerja sama dan bimbingan (scaffolding). Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas proyek berbasis STREAM yang menuntut peserta didik untuk bekerja secara kelompok, berdiskusi, dan saling membantu dalam menyelesaikan proyek. Melalui interaksi tersebut, peserta didik tidak hanya mengembangkan pemahaman konsep, tetapi juga membangun sikap spiritual seperti kerja sama, kepedulian terhadap sesama, dan tanggung jawab bersama.

Secara empirik, hasil penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan sikap spiritual peserta didik. Penelitian oleh (Asrori & Rusman, 2020) ketika tugas proyek diterapkan berbasis STREAM, tugas proyek dapat menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang mendalam, terutama melalui eksplorasi konteks nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, secara teoretis dan empirik, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa tugas proyek berbasis STREAM yang berlandaskan teori konstruktivisme

Piaget dan Vygotsky mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan holistik, serta efektif dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil dan, pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil penelitian yaitu ada pengaruh perlakuan tugas proyek berbasis STREAM terhadap sikap spiritual peserta didik kelas V SD. Pembelajaran melalui tugas proyek berbasis STREAM mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual seperti ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian proyek turut mendorong terbentuknya sikap spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohman, M. T., Dessty, A., & Artik, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Model Pembelajaran Project Based Learning: Studi pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.418>
- Anggreni, N. K. L., Astawan, I. G., & Rati, N. W. (2021). Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa Kelas VI pada Tema Persatuan dalam Perbedaan. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 117–126. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.35079>
- Asrori, & Rusman. (2020). Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru. In *Pena Persada*.
- Azizatul Afifah, Romi Febrianto, & Charles. (2024). The Relevance of Constructivist Learning Theory to the Application of Independent Learning. *Indonesian Journal Of Education*, 1(2), 27–34. <https://doi.org/10.71417/ije.v1i2.171>
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.507>
- Fanani, A., Kusmaharti, D., Fanny, A. M., Maulidha, Z., Ilmia, F. H., & Utari, S. (2025). *User Response to the Contribution of STREAM-Based IPAS V Elementary School Teaching Materials as a Support for the Achievement of Pancasila Student Profile*. 11(2), 192–197. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i2.10128>
- Fauziah, Z., Qurrotaini, L., Irawan, B., Jakarta, U. M., Info, A., & History, A. (2025). *Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa melalui Parade Budaya pada Pembelajaran*. 8, 3417–3421.
- Kumala, F. N. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Aspek Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 84–96. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8396>
- Leeder, T. M. (2022). Behaviorism, Skinner, and Operant Conditioning: Considerations for Sport Coaching Practice. *Strategies*, 35(3), 27–32. <https://doi.org/10.1080/08924562.2022.2052776>
- Prasetya, P. M., Parmiti, D. P., & Bayu, G. W. (2022). TERPIKIR STEM: Instrumen Tes Berpikir Kritis IPA Berorientasi Pendekatan STEM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 363–371. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.50063>
- Rahmaniar, A. (2024). Persepsi Calon Guru Terhadap Pentingnya Aspek “Religion” Pada Pembelajaran IPA

Berbasis Pendidikan STREAM.
Jurnal Pendidikan UNIGA, 18(1),
68.
<https://doi.org/10.52434/jpu.v18i1.4031>

Rahmawati, E., & Auliya, N. N. F.
(2021). Kolerasi Antara
Kecerdasan Spiritual dan
Motivasi Belajar Dengan Hasil
Belajar Kognitif Akidah Akhlak
Kelas VIII di MTs Hidayatul
Mustafidin. *JEID: Journal of
Educational Integration ...*, 1(2).

Rahmi Pertiwi, G., Risnita, & Jailani,
M. S. (2023). Jenis Jenis
Penelitian Ilmiah Kependidikan.
*Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan
Sosial & Humaniora*, 1(1), 41–52.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>

Rusminati, S. H., & Juniarso, T.
(2023). Studi Literatur: STEM
untuk Menumbuhkan
Keterampilan Abad 21 di
Sekolah Dasar. *Journal on
Education*, 5(3), 10722–10727.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1974>

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P.
R., Yanti, E., & Rusydiana, M.
(2025). Metode Penelitian
Kuantitatif: Konsep, Jenis,
Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal
Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1),
917–932.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>